

# Penyuluhan dan Pendampingan Kepada Generasi Z Dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skill Untuk Persiapan Karir

Althaf Zuhdi Uzdah<sup>1</sup>, Rani Puspita Dewi<sup>2</sup>, Reyhan Farrel Kusuma<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [althafuzdah@gmail.com](mailto:althafuzdah@gmail.com)<sup>1</sup>, [ranipuspitadewi781@gmail.com](mailto:ranipuspitadewi781@gmail.com)<sup>2</sup>, [rehan.farell@gmail.com](mailto:rehan.farell@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*The development of technology and globalization has created new challenges for Generation Z, particularly in mastering soft skills that are essential in the workplace. These skills are crucial for enhancing competitiveness in the job market. The aim of this community service program is to provide soft skills training through interactive methods, including seminars, workshops, and work simulation activities. The program was carried out in three main stages: outreach, training, and mentoring. Evaluation results showed significant improvements in participants' communication, leadership, teamwork, and time management skills. This program is important in preparing Generation Z to be more confident and competent in facing the dynamic challenges of the job market. The success of this program highlights the importance of soft skills training that aligns with current industry needs.*

**Keywords:** Soft Skills, Generation Z, Training, Workforce, Competence

## Abstrak

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah menciptakan tantangan baru bagi Generasi Z, terutama terkait dengan penguasaan keterampilan lunak yang esensial dalam dunia kerja. Keterampilan ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan keterampilan lunak melalui metode interaktif, termasuk seminar, lokakarya, dan simulasi dunia kerja. Program ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama: penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu peserta. Program ini penting dalam mempersiapkan Generasi Z agar lebih siap dan kompeten menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dinamis. Keberhasilan kegiatan ini menekankan pentingnya pelatihan keterampilan lunak yang relevan dengan kebutuhan dunia industri saat ini.

**Kata Kunci:** Keterampilan Lunak, Generasi Z, Pelatihan, Dunia Kerja, Kompetensi

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah dunia kerja secara signifikan, menciptakan tantangan baru bagi Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini dihadapkan pada tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks, di mana penguasaan keterampilan teknis saja tidak cukup. Dunia kerja saat ini sangat menekankan pentingnya keterampilan lunak (soft skills) seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Sayangnya, banyak lulusan baru masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan lunak ini, yang pada akhirnya memengaruhi daya saing mereka di pasar kerja.

Generasi Z dikenal adaptif terhadap teknologi, kreatif, dan responsif terhadap perubahan. Namun, data dari berbagai survei ketenagakerjaan menunjukkan bahwa kekurangan keterampilan lunak sering menjadi penghalang utama dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai, terutama di wilayah perkotaan yang sangat kompetitif. Di sana, potensi akademik sering kali tidak seimbang dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dunia kerja. Melihat tantangan ini, perlu adanya program penyuluhan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan lunak Generasi Z. Program ini bertujuan memberikan pelatihan dan pemahaman yang komprehensif mengenai keterampilan lunak esensial, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dengan percaya diri dan kompeten

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah utama yang dapat dirumuskan adalah masih rendahnya penguasaan keterampilan lunak di kalangan lulusan baru, khususnya Generasi Z, kesenjangan antara kemampuan akademik dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dunia kerja, serta kurangnya program pelatihan yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja masa kini.

Tujuan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keterampilan lunak dalam dunia kerja, memberikan pelatihan interaktif yang mencakup keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pemecahan masalah, serta menyiapkan Generasi Z agar mampu bersaing secara profesional dalam dunia kerja.

## 2. METODE

Metode penerapan yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif yang interaktif. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap utama: penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai keterampilan lunak yang relevan dengan dunia kerja melalui seminar dan lokakarya interaktif menggunakan media presentasi. Pelatihan intensif difokuskan pada pengembangan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu melalui simulasi, permainan peran, dan studi kasus. Pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah dipelajari melalui metode mentoring dan konsultasi individu. Tingkat keberhasilan kegiatan diukur melalui survei pra dan pasca kegiatan yang mencakup indikator seperti perubahan sikap, peningkatan keterampilan interpersonal, dan kesiapan memasuki dunia kerja. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mengevaluasi dampak program terhadap peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat dengan tujuan memberikan nilai tambah yang signifikan. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan perubahan yang signifikan, baik bagi individu maupun institusi yang terlibat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Selama pelaksanaan kegiatan, berbagai pendekatan interaktif diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun indikator keberhasilan diukur berdasarkan perubahan sikap peserta, peningkatan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan yang diamati selama dan setelah pelatihan. Keberhasilan tersebut juga dilihat dari peningkatan pemahaman teoritis dan kemampuan praktis peserta dalam mengaplikasikan keterampilan lunak di dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua indikator keterampilan yang diajarkan.

Tolak ukur utama keberhasilan kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang keterampilan lunak dan kemampuan mereka dalam menerapkannya dalam situasi nyata di dunia kerja. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta semakin siap untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam lingkungan kerja yang dinamis dan menuntut keterampilan interpersonal yang tinggi.

Keunggulan utama dari kegiatan ini terletak pada pendekatan pelatihan yang interaktif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Pelatihan yang diberikan sangat berfokus pada keterampilan yang langsung dapat diterapkan di tempat kerja, seperti komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang baik, kerja sama tim yang solid, dan manajemen waktu yang efisien. Selain itu, adanya kegiatan pendampingan yang berkelanjutan juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam penerapan keterampilan lunak yang telah diajarkan.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu pelatihan yang tersedia. Waktu yang terbatas menyebabkan beberapa peserta merasa belum sepenuhnya menguasai semua materi yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat terimplementasi dengan optimal. Kesulitan lainnya adalah tingkat heterogenitas peserta dalam menerima dan mempraktikkan materi yang diberikan. Beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan metode pelatihan yang lebih interaktif, sementara yang lain lebih cepat memahami dan mengimplementasikan keterampilan yang diajarkan.

Untuk mendukung pembahasan ini, berikut adalah tabel hasil evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan:

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Keterampilan Lunak**

Indikator	Pra-Pelatihan (%)	Pasca-Pelatihan (%)
Komunikasi Efektif	65	85
Kepemimpinan	60	82
Kerja Sama Tim	68	88
Manajemen Waktu	63	84

Dengan pendekatan yang terstruktur dan terukur, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan lunak Generasi Z untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompeten. Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan, pemberian sertifikat kepada peserta dan foto bersama murid serta guru menjadi bagian penting dalam merayakan keberhasilan pelatihan keterampilan lunak. Dokumentasi berikut menunjukkan beberapa momen penting yang terjadi selama kegiatan.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM**

Gambar ini menunjukkan pemberian sertifikat kepada perwakilan sekolah sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka dalam kegiatan pelatihan keterampilan lunak yang telah dilaksanakan. Pada gambar ini, terlihat foto bersama antara peserta pelatihan dan para guru setelah sesi pelatihan selesai. Foto ini mencerminkan semangat kebersamaan dan kolaborasi antara pihak sekolah dan peserta dalam mengikuti program pelatihan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan keterampilan lunak untuk Generasi Z, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Keterampilan lunak peserta, terutama dalam komunikasi efektif, kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu, mengalami peningkatan yang signifikan. Metode pelatihan yang interaktif, seperti simulasi dunia kerja, permainan peran, dan diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan interpersonal dan mempersiapkan peserta untuk dunia kerja. Program ini memberikan dampak positif yang jelas terhadap kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan profesional.

Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu pelatihan dan keberagaman tingkat pemahaman peserta mempengaruhi optimalisasi materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan pendampingan yang lebih intensif sangat diperlukan untuk memastikan penerapan keterampilan secara maksimal. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan lunak Generasi Z, mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompeten.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Collins, J. M., & Parker, S. (2020). The Role of Soft Skills in Leadership. In M. D. Allen & R. W. Evans (Eds.), *Soft Skills in Leadership Development* (pp. 91-110). Routledge.
- De Janasz, S. C., Dowd, K. O., & Schneider, B. Z. (2018). *Interpersonal Skills in Organizations* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ekawati, S., & Kartini, N. (2020). Keterampilan Lunak dalam Meningkatkan Daya Saing Generasi Z di Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 9(2), 75-85. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v9i2.1572>
- Goleman, D. (2018). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). SAGE Publications.
- Johnson, P., & Taylor, L. (2021). The Effectiveness of Project-Based Soft Skills Training: A Comparison of Interactive and Traditional Methods. *Journal of Vocational Education and Training*, 73(1), 67-83. <https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1844827>
- Lee, H. (2020). Communication Skills and Their Importance in the Professional Development of Young Adults. *Journal of Business Communication*, 57(2), 230-245. <https://doi.org/10.1177/2329488419893246>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). The Role of Soft Skills in Organizational Success: A Study of Employee Behavior in Corporations. *Journal of Applied Psychology*, 103(7), 812-826. <https://doi.org/10.1037/apl0000306>
- Smith, A., Johnson, M., & Taylor, R. (2019). The Impact of Soft Skills Training on the Employability of Graduates: A Case Study. *Journal of Career Development*, 43(3), 135-149. <https://doi.org/10.1177/0894845318755443>
- UNDP. (2021). *The Importance of Soft Skills in the Workplace*. Retrieved from <https://www.undp.org/importance-soft-skills>
- World Economic Forum. (2022). *Why Soft Skills are Critical for Future Jobs*. Retrieved from <https://www.weforum.org/agenda/2022/01/why-soft-skills-are-important>